

Penas Petani Nelayan XV 2017 Resmi dibuka oleh Presiden RI

<http://dkp3.banjarbarukota.go.id//home/pdf/event/18>



Penas Petani Nelayan XV dibuka secara resmi oleh Presiden RI, Joko Widodo pada tanggal 6 Mei 2017 di Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh. Acara yang diresmikan dengan pemukulan Tambo akan berlangsung selama 6 hari (6-11 Mei 2017) tersebut diikuti oleh 35.000 peserta yang terdiri dari petani, nelayan, pemuda tani, penyuluh, peneliti, stakeholder, masyarakat umum, petani ASEAN. Hadir pada acara pembukaan tersebut Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, Ketua KTNA Winarno Tohir, Gubernur Aceh Zaini Abdullah, Wali Nanggroe Aceh, Malik Mahmud, Pangdam IM Mayjen Moch Fahrenuddin, Kapolda Aceh Rio S Djambak, para Gubernur, Bupati, Walikota dan para Ketua DPRD dari seluruh Indonesia. Diungkapkan oleh Gubernur Aceh, Zaini Abdullah bahwa Aceh selaku tuan rumah pelaksanaan Penas KTNA XV 2017 mencoba untuk memberikan yang terbaik untuk menyambut dan melayani seluruh peserta penas, ungkapan terima kasih pun disampaikan kepada Presiden RI atas kepercayaannya kepada Provinsi Aceh untuk menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam laporannya, Ketua KTNA Winarni Tohir menyatakan peserta Penas XV telah mencapai 38.000 orang. KTNA sebagai mitra pemerintah berkomitmen penuh untuk mendukung seluruh program pemerintah untuk mencapai kedaulatan pangan menuju Indonesia sebagai lumbung pangan dunia pada tahun 2045. Sementara itu, dalam sambutannya Presiden RI menyatakan bahwa ia telah menunggu momen untuk datang ke acara ini untuk bertemu dengan para petani dan nelayan seluruh Indonesia. Jokowi mengatakan, ia selalu mengingat pesan kedua orang tuanya bahwa petani dan nelayan adalah orang yang harus disayangi “kalau tidak ada petani yang bekerja keras, kita mau makan apa?, kalau tidak ada nelayan yang bekerja keras, kita mau makan ikan darimana?” ungkapnya. Oleh karena itu Jokowi menekankan bahwa semua pihak harus sayang kepada petani dan nelayan. Pada acara tersebut, Presiden juga memberikan penghargaan kepada Bupati, Gubernur dan Petani yang telah berhasil melakukan peningkatan pertanian. Selain itu, ia meningkatkan agar komoditas pertanian lainnya perlu mendapatkan perhatian khusus sehingga dapat meningkatkan produksinya, contohnya jagung, kakao, kopi selain komoditas padi. Diakhir sambutannya, Presiden mengajak perwakilan petani untuk naik keatas panggung untuk menyampaikan keluhan dan keberhasilannya dalam meningkatkan produksi pertanian di wilayahnya dan membagikan sepeda kepada petani-petani tersebut.